

**THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINES ON STUDENT  
LEARNING OUTCOMES IN PKN LESSONS  
AT SMA NEGERI 2 SEBERIDA**

**Ariesa Arasy<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Separen<sup>3</sup>**

ariesaarasy4216@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, separen@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor Handphone : 082285674610

*Pancasila and Civic Education Study Program  
Departement of Social Sciences Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This research was motivated by a phenomenon that emerged based on the observation that since the implementation of the limited face-to-face learning policy due to the COVID-19 pandemic, many students experienced a decrease in discipline during the learning process, both in participating in learning in terms of collecting assignments and other things. there are still students whose test scores in Civics subjects are lacking or have not reached the minimum completeness criteria (KKM). However, students whose test scores or study results are lacking are not all also less disciplined. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of learning discipline on student learning outcomes in Civics subjects at SMA Negeri 2 Seberida. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of learning discipline on student learning outcomes in Civics subjects at SMA Negeri 2 Seberida. And practical benefits, namely as a reference material in carrying out further research that is relevant to this research. Determination of the sample in the study using purposive sampling technique. Data collection methods are observation, interviews, questionnaires, and documentation. Data processing with quantitative descriptive statistical analysis using simple linear regression formula assisted by SPSS version 24 application. The hypothesis in this study is accepted, where there is an influence of learning discipline on student learning outcomes in Civics subjects at SMA Negeri 2 Seberida. This is based on the calculation of the coefficient of determination (R Square) of 0.414 which implies that the influence of the independent variable (learning discipline) on the dependent variable (learning outcomes) is 41.4%.*

**Key Words:** *Influence, Discipline, Learning Outcomes*

# PENGARUH KEDISIPLINAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA NEGERI 2 SEBERIDA

Ariesa Arasy<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Separen<sup>3</sup>

ariesaarasy4216@student.unri.ac.id<sup>1</sup>, gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, separen@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>  
Nomor Handphone : 082285674610

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya fenomena yang muncul berdasarkan observasi bahwa sejak di berlakukannya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas karena adanya pandemi covid-19 banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama proses pembelajaran, baik itu dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal mengumpulkan tugas, maupun hal lainnya. Berdasarkan hasil prasurevey bahwasannya masih terdapat siswa yang nilai ujian pada mata pelajaran PKN kurang atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Namun, siswa yang nilai ujian atau hasil belajarnya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SMA Negeri 2 Seberida. Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SMA Negeri 2 Seberida. Manfaat dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dibidang pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan penulisan karya ilmiah. Dan manfaat praktis yaitu sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini. Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 24. Hipotesis dalam penelitian ini diterima, dimana ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di SMA Negeri 2 Seberida. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,414 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kedisiplinan belajar) terhadap variabel terikat (hasil belajar) adalah sebesar 41,4%.

**Kata Kunci :** pengaruh, kedisiplinan, hasil belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi manusia terutama dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat mempengaruhi seluruh aspek kepribadian dan perkembangan kehidupan manusia. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya, sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia maka proses itulah yang dinamakan pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan di sekolah salah satunya melalui pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Winkel (dalam Purwanto 2014: 45) mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Rifa'i dan Anni (2011: 85) menjelaskan pengertian hasil belajar secara singkat yaitu "hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar".

Hasil belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, namun tidak hanya pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam belajar. Menurut Gagne dalam Ahmad Syarifuddin (2011:24), hasil belajar siswa berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin S. Bloom dalam Catharina (2001:7-12) secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yaitu Ranah *Kognitif*, Ranah *Afektif* dan Ranah *Psikomotor*.

Berkaitan dengan hasil belajar, Slameto (2010: 54) juga berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor intern (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, sekolah dan masyarakat). Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik itu faktor dari dalam diri siswa sendiri atau faktor luar. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 97,98), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah kondisi internal dan eksternal peserta didik. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional dan kondisi sosial, seperti kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan. Oleh karena itu kesempurnaan dan kualitas kondisi internal yang dimiliki oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap kesiapan, proses, dan hasil belajar. Selain itu, Suryabrata (dalam Kresik 2016: 55) juga menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar diri siswa yang meliputi lingkungan sosial dan nonsosial. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari keadaan diri siswa, meliputi jasmani dan rohani/kepribadian termasuk dalam hal ini adalah kedisiplinan dan kemandirian belajar siswa. Maka dari itu terkait disiplin dalam belajar mempunyai peran penting dalam hasil belajar.

Kata disiplin sendiri berasal dari bahasa latin "*disciplina*" yang menunjuk kepada belajar dan mengajar. Kata ini berasosiasi sangat dekat dengan istilah "*disciple*" yang berarti mengikuti orang belajar di bawah pengawasan pemimpin (Ekosiswoyo, 2015: 97). Ekosiswoyo (2015: 97) mengatakan bahwa disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan.

Tu'u (2004: 91) dalam penelitiannya mengenai disiplin mengemukakan bahwa indikator yang menunjukkan pergeseran atau perubahan hasil belajar siswa sebagai

kontribusi mengikuti dan menaati peraturan sekolah meliputi: dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas. Sejalan dengan pendapat Khafid (2007:15) dalam penelitiannya yang membagi indikator kedisiplinan yang menjadi beberapa indikator yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, dan ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah. Maka dapat disimpulkan indikator yang menunjukkan kedisiplinan belajar diantaranya yaitu disiplin berangkat sekolah, disiplin mengikuti pembelajaran di sekolah, disiplin mengerjakan tugas, dan disiplin menaati tata tertib sekolah.

Disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun, begitu pula siswa. Dengan adanya disiplin siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sebagaimana yang di sampaikan Rachman (2017: 35) juga menyatakan pentingnya disiplin bagi siswa, yaitu sebagai berikut: (1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, (2) cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya, untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya, (3) menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah, mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, (4) peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, positif dan bermanfaat baginya dan lingkungannya, (5) terakhir dengan menerapkan kedisiplinan dalam belajar maka peserta didik mempunyai keteraturan dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin itu merupakan sesuatu yang penting, disiplin juga memiliki berbagai fungsi bagi setiap individu. Fungsi disiplin menurut Tu'u (2004) ada enam, yaitu menata kehidupan bersama, membangun kepribadian, melatih kepribadian, pemaksaan, hukuman, dan menciptakan lingkungan yang kondusif. Disiplin memiliki fungsi yang beragam dan disiplin yang utama adalah melatih dan membentuk kepribadian.

Kedisiplinan siswa dapat terbentuk dan terbina melalui berbagai cara, disiplin itu tidak terbentuk begitu saja perlu latihan dan pembinaan serta diri kemauan siswa. Berdasarkan penuturan Tu'u (2004) disiplin dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kesadaran diri, pengikutan dan ketaatan, alat pendidikan, hukuman, teladan, lingkungan yang berdisiplin, dan latihan berdisiplin. Menurut Arikunto (2015:20) kedisiplinan siswa dapat dilihat dari 3 aspek yaitu, aspek disiplin siswa di lingkungan keluarga, aspek disiplin siswa di lingkungan sekolah, dan aspek disiplin siswa di lingkungan pergaulan

Slameto (2010: 12) mengemukakan pendapat bahwa agar siswa mendapatkan hasil belajar yang baik di sekolah, maka siswa harus disiplin di dalam belajar baik belajar di sekolah maupun di rumah. Dari pendapat tersebut dapat diartikan kedisiplinan siswa yang baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedisiplinan akan sangat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Siswa yang kedisiplinannya baik maka hasil belajarnya baik, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian akan sangat mempengaruhi prestasi dan hasil belajar murid, demikian juga dapat mempengaruhi mutu pendidikan yang ada di Indonesia.

Berdasarkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan ibu Evi Yanti Lokasari S.Pd yang merupakan wakil kesiswaan di SMA Negeri 2 Seberida, bahwa sejak di berlakukannya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas karena

adanya pandemi covid-19 banyak siswa yang mengalami penurunan kedisiplinan selama proses pembelajaran, baik itu dalam mengikuti pembelajaran, dalam hal mengumpulkan tugas, maupun hal lainnya. Seperti masih terdapat siswa yang tidak tepat waktu ke sekolah, tidak menaati peraturan sekolah, dan telat mengerjakan tugas dari guru.

Selain informasi tersebut penulis juga melakukan prasurvei dan memperoleh daftar nilai ujian semester ganjil siswa pada mata pelajaran PKn SMA Negeri 2 Seberida. Melihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni sebesar 65, maka apabila nilai yang didapat yaitu 89 sampai dengan 100 maka kriteria sangat baik, apabila nilai yang didapat 77 sampai 88 maka kriteria baik dan apabila nilai yang didapat 65 sampai 76 maka kriteria cukup apabila nilai yang didapat yaitu 0 sampai 64 maka kriteria kurang. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwasannya masih terdapat siswa yang nilai ujiannya kurang atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum. Namun, siswa yang nilai ujian atau hasil belajarnya kurang tersebut tidak semua juga kurang berdisiplin. Dari itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kedisiplinan siswa, seberapa besar pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar.

Penelitian ini sangat penting agar siswa memahami bahwa kedisiplinan dalam belajar perlu disadarkan kepada setiap siswa sehingga siswa mempunyai kedisiplinan yang tinggi, baik pihak sekolah guru maupun siswa juga memahami bahwa tanpa disiplin yang baik suasana sekolah dan kelas menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Seberida”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Seberida.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Seberida yang beralamat di Desa Kelesa, Kecamatan Seberida, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai bulan Januari 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Seberida sebanyak 67 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017:218). Penulis menetapkan semua siswa kelas XI sebagai sampelnya yang berjumlah 67 sampel. Dengan pertimbangan bahwa siswa Kelas XI adalah siswa yang tidak banyak disibukkan oleh kegiatan belajar mengajar untuk mengejar kelulusan, siswa kelas XI adalah siswa yang relatif sudah membaik, bersosialisasi, dan paham akan tata tertib sekolah, terakhir yaitu siswa kelas XI adalah siswa yang sudah beradaptasi dengan materi pembelajaran PKn di jenjang SMA.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis statistik dengan pendekatan deskriptif, dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 24.

Teknik analisis data menggunakan statistik dan dianalisa menggunakan

pendekatan deskriptif. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Mengumpulkan semua data yang diperlukan;
2. Melakukan *skoring* pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam angket. Skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan bobot nilai jawaban Selalu (skor 4), Sering (skor 3), Kadang-Kadang (skor 2), dan Tidak Pernah (skor 1);
3. Melakukan *tabulating*, dengan melakukan perhitungan terhadap data yang telah diberikan skor. Peneliti menggunakan dua cara yakni,
  - a. Persentase, dengan rumus:

$$P = fn \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besar presentase alternatif jawaban  
= Frekuensi alternative jawaban responden  
= Jumlah sampel penelitian

% = Persentase

Kemudian, hasil analisis dikelompokkan menurut persentase jawaban responden dan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Adapun tolak ukurnya:

- 1) Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 75.01%- 100% =Sangat Tinggi
  - 2) Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 50.01%- 75% =Tinggi
  - 3) Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 25.01%- 50% =Rendah
  - 4) Apabila responden menjawab sangat sering + sering berada pada rentang 0.00% -25% =Sangat Rendah (Suharsimi arikunto,2014)
- b. Uji Regresi Linier Sederhana, untuk mengetahui pengaruh variabel x terhadap variabel y. Rumusnya adalah

$$: \hat{Y} = \alpha + bx$$

Yang mana:

$\hat{Y}$  = Variabel terikat (Hasil Belajar)

$\alpha$  = Harga Y bila X=0 (Konstanta)

B = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan variabel independen.

x = Variabel bebas (Kedisiplinan Belajar)

- c. Uji Hipotesis, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : “Ada Pengaruh antara Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Seberida”.

Ho : “Tidak ada Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

### a. Deskripsi Variabel Kedisiplinan Belajar (Variabel X)

Prijodarminto (1994) dikutip Tu’u (2004: 31) menjelaskan bahwa “disiplin sebagai suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keteraturan atau ketertiban”. Berdasarkan uraian kalimat ini, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah keadaan sikap atau perilaku seseorang yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku sehingga tercipta ketertiban dan keteraturan.

Data untuk kedisiplinan belajar didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada 67 orang siswa SMA Negeri 2 Seberida. Dalam hal ini responden diminta untuk menjawab angket dengan 13 pertanyaan yang telah disesuaikan dengan 4 indikator, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel.1 Tabel Distribusi frekuensi Kedisiplinan Belajar

| Indikator                                     | Jawaban Responden |         |               |              | Kategori      |
|---|-------------------|---------|---------------|--------------|---------------|
|   | Selalu            | Sering  | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |               |
| 1) Disiplin berangkat sekolah                 | 41,8%             | 36,6%   | 14,9%         | 6,7%         | Sangat Tinggi |
| 2) mengikuti pelajaran di sekolah             | 9,7%              | 33,58%  | 47,8%         | 9,0%         | Rendah        |
| 3) Disiplin dalam mengerjakan tugas           | 11,6%             | 44,40%  | 40,7%         | 3,4%         | Tinggi        |
| 4) Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah | 22,4%             | 37,81%  | 39,3%         | 0,5%         | Tinggi        |
| Jumlah  | 85,5%             | 152,36% | 142,7%        | 19,6%        |               |
| Rata-Rata                                     | 21,4%             | 38,1%   | 35,7%         | 4,9%         |               |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Berdasarkan tabel rekapitulasi variabel kedisiplinan belajar diatas, dapat di ketahui bahwa indikator disiplin berangkat sekolah berada pada kategori sangat tinggi, indikator disiplin mengikuti pelajaran di sekolah berada pada kategori rendah, indikator disiplin dalam mengerjakan tugas berada pada kategori tinggi dan indikator disiplin dalam menaati tata tertib sekolah berada pada kategori tinggi.

Dari keempat indikator tersebut yang memiliki berpengaruh tertinggi adalah indikator disiplin berangkat sekolah yaitu sebesar 78,4%, serta indikator yang berpengaruh terendah yaitu indikator disiplin mengikuti pelajaran di sekolah yaitu sebesar 43,28%.

Secara keseluruhan yang didapat dalam rekapitulasi di atas yaitu (Selalu + Sering) 21,4 % +38,1 % = 59,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di SMA Negeri 2 Seberida berada pada tingkat **Tinggi**.

## b. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar dapat berupa ilmu pengetahuan, namun tidak hanya pengetahuan yang diperoleh setiap individu dalam belajar. Menurut Gagne di kutip Ahmad Syarifuddin (2011:24), hasil belajar siswa berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Bentuk hasil belajar siswa menurut Gagne tersebut tidak hanya pengetahuan saja. Namun hasil belajar dapat berupa informasi verbal, keterampilan dan sikap.

Data tentang hasil belajar pada penelitian ini diperoleh melalui teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Pada penelitian ini variabel hasil belajar di ambil melalui nilai ujian akhir semester pada mata pelajaran PKn siswa pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022.

Di lihat dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni sebesar 65, maka apabila nilai yang didapat yaitu 89 sampai dengan 100 maka kriteria sangat baik, apabila nilai yang didapat 77 sampai 88 maka kriteria baik dan apabila nilai yang didapat 65 sampai 76 maka kriteria cukup apabila nilai yang didapat yaitu 0 sampai 64 maka kriteria kurang.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

| No         | Nilai  | Klasifikasi | Frekuensi | Presentase |
|------------|--------|-------------|-----------|------------|
| 1          | 89-100 | Sangat Baik | 0         | 0,00%      |
| 2          | 77-89  | Baik        | 1         | 1,49%      |
| 3          | 65-77  | Cukup       | 25        | 37,31%     |
| 4          | 0-64   | Rendah      | 41        | 61,19%     |
| Jumlah (N) |        |             | 67        | 100%       |

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas hasil belajar siswa masuk dalam kategori rendah. Dari 67 responden, sebanyak 41 responden atau 61,19% mempunyai hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah. Pada tabel ini juga menunjukkan terdapat 25 siswa atau 37,31% responden dengan hasil belajar cukup dan hanya 1 siswa atau 1.49 % responden yang memiliki hasil belajar masuk dalam kategori baik, dan tidak ada siswa atau 0,00% responden yang hasil belajarnya sangat baik.

## Analisis Statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Seberida”, rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu variabel Kedisiplinan Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y).

Tabel 3. Uji Hipotesis/Uji F

| ANOVA <sup>a</sup> |                |    |             |        |       |
|--------------------|----------------|----|-------------|--------|-------|
| Model              | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.  |
| Regressin          | 2215,083       | 1  | 2215,083    | 45,926 | ,000b |
| Residual           | 3135,037       | 65 | 48,231      |        |       |
| Total              | 5350,119       | 66 |             |        |       |

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), kedisiplinan siswa

*Sumber : Data Olahan Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 24 tabel uji F diatas, diperoleh  $f_{hitung}$ , sebesar 45,926. Nilai  $f_{hitung}$  tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $f_{tabel}$  dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5% yaitu ( $df = 65$ ) yaitu 3.99

Maka dari itu uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , yaitu  $45,926 > 3,99$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti variabel kedisiplinan belajar (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

Penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elly Rosma, pada penelitian tahun 2016 meneliti dengan judul Hubungan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 10 Banda Aceh, hasil pada penelitian ini yaitu kedisiplinan memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa, begitu pula dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>

| Model              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients<br>Beta | T     | Sig. |
|--------------------|-----------------------------|------------|-----------------------------------|-------|------|
|                    | B                           | Std. Error |                                   |       |      |
| (Constant)         | 9,982                       | 7,342      |                                   | 1,360 | ,179 |
| kedisiplinan siswa | 1,354                       | ,200       | ,643                              | 6,777 | ,000 |

a. Dependent Variable: hasil belajar

*Sumber : Data Olahan Tahun 2022*

Berdasarkan tabel 4 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh kedisiplinan belajar adalah positif diketahui persamaan regresi sederhana adalah.

$$\hat{Y} = a+bX$$

$$\hat{Y} = 9,982 + 1,354X$$

Hasil persamaan diatas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 9,982 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel hasil belajar 9,982 koefisien regresi X kedisiplinan belajar sebesar 1,354 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kedisiplinan belajar akan bertambah sebesar 1,354. Koefisien bernilai positif artinya kedisiplinan belajar (X) terhadap hasil belajar (Y) berpengaruh positif.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinan

| <b>Model Summary</b> |      |          |                   |                            |
|----------------------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,643 | ,414     | ,405              | 6,945                      |

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Siswa

b. Dependent Variable: hasil belajar

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu sebesar 0,643 yang diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu sebesar 0,643 yang terdapat pada tabel summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar siswa. Penarikan sedang berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

Tabel 6. Ukuran Korelasi

| No | Besar "R" Product Momen | Interprestasi |
|----|-------------------------|---------------|
| 1  | 0,00-0,199              | Rendah Sangat |
| 2  | 0,20-0,399              | Rendah        |
| 3  | 0,40-0,599              | Sedang        |
| 4  | 0,60-0,799              | Kuat          |
| 5  | 0,80-1,00               | Kuat Sangat   |

Dari tabel 5 diketahui hasil perhitungan diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai pengaruh (R) yaitu sebesar 0,643. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,414 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variable bebas (Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 41,4%. Sedangkan 58,9% (100% - 41,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian ini dapat diketahui hasil dari koefisien regresi

dari variabel kedisiplinan belajar sebesar 1,354 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kedisiplinan belajar akan bertambah sebesar 1,354 dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,414 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) adalah sebesar 41,4%.

Pada penelitian ini juga dapat diketahui bahwa indikator disiplin berangkat sekolah berada pada kategori sangat tinggi, indikator disiplin mengikuti pelajaran di sekolah berada pada kategori rendah, indikator disiplin dalam mengerjakan tugas berada pada kategori tinggi dan indikator disiplin dalam menaati tata tertib sekolah berada pada kategori tinggi. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di SMA Negeri 2 Seberida berada pada tingkat Tinggi. Namun, pada penelitian ini juga dapat diketahui bahwa mayoritas hasil belajar siswa masuk dalam kategori rendah. Dari 67 responden, sebanyak 41 responden atau 61,19% mempunyai hasil belajar yang masuk dalam kategori rendah. Berdasarkan data pada penelitian ini dapat diketahui bahwa faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah yaitu karena kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran masih dalam kategori rendah. Maka dari itu guru harus membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih berinovasi sehingga siswa dapat lebih aktif mengikuti pelajaran di sekolah. Begitu pula dengan siswa, siswa harus lebih disiplin serta mengikuti aturan guru didalam kelas saat proses belajar mengajar.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Dari Penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan yaitu berdasarkan data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi berupa nilai UAS kemudian dianalisis, maka dijawab permasalahan yang peneliti rumuskan pada bab terdahulu ada pengaruh antara kedua variabel yaitu berdasarkan data dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima yakni “Terdapat Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Seberida”, dengan sendirinya  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain semakin optimal kedisiplinan siswa maka semakin tinggi hasil belajarnya.

Bahwasanya kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di SMA Negeri 2 Seberida. Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh  $F$  hitung = 45.926 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas  $0,000 < 0.05$  maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier ( $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima). Berdasarkan hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear yaitu  $Y=9.982+1.354X$ . Artinya setiap terjadi penambahan satu satuan pada variabel  $X$  (Kedisiplinan Siswa), maka terjadi kenaikan pada variabel  $Y$  (Hasil Belajar) sebesar 1.354.

## Rekomendasi

- 1) Siswa lebih meningkatkan kedisiplinan belajar. penelitian ini telah terbukti jika kedisiplinan belajar mempengaruhi hasil belajar, walaupun besarnya pengaruhnya tidaklah 100%, namun kedisiplinan terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Oleh karena itu siswa perlu menerapkan kedisiplinan belajar sebagai kesadaran yang timbul dari dalam diri sebagai sebuah bentuk kebiasaan belajar yang dilakukan secara rutin, agar mencapai hasil belajar yang maksimal.
- 2) Guru harus membantu siswa untuk meningkatkan kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Guru dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran dengan cara menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih berinovasi sehingga siswa dapat lebih aktif mengikuti pelajaran di sekolah. Selanjutnya juga guru harus memberikan nasehat dan sanksi yang tegas agar siswa lebih disiplin dalam belajar serta dapat memberikan bimbingan dan teladan akan bagaimana perilaku disiplin belajar. selain itu, guru dapat memberikan *reward* pada siswa yang mempunyai disiplin belajar dan *punishment* bagi siswa yang tidak disiplin dalam belajar agar timbul kesadaran dalam diri siswa bagaimana seharusnya bertindak disiplin.
- 3) Wali murid atau orang tua dari siswa agar dapat memberikan bimbingan kepada siswa agar dapat lebih meningkatkan perilaku disiplin dalam belajar.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sekaligus pembimbing I dan Bapak Dr. Separen, S.Pd, M.H selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
4. Ibu Sri Erlinda S.IP., M.Si, Bapak Haryono S.Pd., M.Pd dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Dr. Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, M.H, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Kepada kedua Orang tua tercinta, Ayahanda Bambang Sudiro dan Ibunda Purwaningsih yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih

- sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka yang begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Kepada Adik tercinta Dwi Kartika dan Bani Arnanta yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini
  8. Kepada kepala sekolah, guru, staf tata usaha SMA Negeri 2 Seberida yang telah memberikan banyak bantuan berupa data serta kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
  9. Kepada siswa SMA Negeri 2 Seberida yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
  10. Kepada teman seperjuangan Hasnur Hazima dan Tari Safitri yang yang sudah menjadi teman yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
  11. Kepada rekan seperjuangan PPKn Kelas A dan B angkatan 2018 serta kakak dan abang senior baik hati yang telah membimbing, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Syarifuddin. 2011. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya". Jurnal Ta'dib Volume 16. Nomor 1
- Allen E., Jane dan Marilyn Cheryl. 2005. Disiplin Positif. Jakarta: Prestasi Putakaraya.
- Apriliani Fitri.2015."Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMA PP Dr M. Natsir Batu Bagiriak Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok". Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. . Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuning Kresik,Dibia,Widiana. 2016. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Anak Kelas V SD Gugus VI". Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Volume.4 Nomor 1.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Maman Rachman. 2015. Manajemen Kelas. IKIP Semarang.
- Firosalia Kristin, Fransiska Faberta Kencana Sari. 2019." Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS".Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Volume 28, Nomor 1.
- Muhammad Khafid. 2007 ." Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi". Jurnal Pendidikan Ekonomi Volume 2,Nomor 2.

- Purwanto, M Ngalim, 2006, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Prate, Bandung: Remaja Rasdakaiya.
- Rachman.2017. Pengaruh Motivasi,Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan TeknikAudio di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Jurnal FT UNY
- Rifa'i,Anni,dan Catharina Tri. 2006. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK Universitas Negeri Semarang.
- Rosma Elly. 2016. “Hubungan Kedisiplinan terhadap hasil belajar siswa kelas v di sd negeri 10 banda aceh”. Jurnal Pesona Dasar Universitas Syiah Kuala Volume. 3 Nomor 4
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Cetakan V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana,Nana. 2009. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, Anas. 2015.Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017.Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan R & D). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta : Grasindo.